

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Tempe Kripik di Kelurahan Tamanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek” ditulis oleh Narastry Abiyoga, NIM 17402153320, Pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek, sehingga dibutuhkan strategi pemberdayaan dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan.

Fokus penelitian dari penelitian ini: 1) Bagaimana strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam memberdayakan usaha tempe kripik di Kelurahan Tamanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam upaya memberdayakan usaha tempe kripik di Kelurahan Tamanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dalam proses pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan temuan penelitian ini menggunakan triangulasi. Kemudian menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa 1) Strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam memberdayakan usaha tempe kripik berupa memberikan pelatihan, fasilitasi permodalan, promosi, dan perluasan pasar, 2) Dalam melakukan pemberdayaan ditemukan beberapa faktor pendukung dalam upaya pemberdayaan usaha tempe kripik meliputi faktor pendukung secara internal yaitu: antusias pelaku usaha binaan untuk mengikuti pelatihan, tersedianya galeri sebagai wadah pemasaran dan pengenalan produk, diadakannya agenda bazar setiap tahun. Faktor pendukung secara eksternal yaitu: Tempe Kripik menjadi ciri khas Kelurahan Tamanan, dan mengurangi pengangguran. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya pemberdayaan usaha tempe kripik meliputi faktor penghambat secara internal yaitu: tidak adanya tenaga konsultan, terbatasnya ketersediaan teknologi, terbatasnya anggaran dana untuk melakukan pelatihan, terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha. Faktor penghambat secara eksternal yaitu: tidak adanya tempat pembuangan limbah, dan adanya persaingan.

**Kata kunci :** Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan, dan PemberdayaanUsaha Tempe Kripik

## **ABSTRACT**

Thesis entitled “Strategy of the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade in Business Empowerment Tempe Kripik in the district of Trenggalek Tamanan” this research was written by Narastry Abiyoga, NIM. 17402153302, supervisor lecturer Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

This research is motivated by the large number of the problems faced by participants MSMEs at regency Trenggalek, so it needs the Strategy of empowerment from the government to tackle the problem by the most important being Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade.

Research focus of this research: 1) What is the Strategy of the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade in Business Empowerment Tempe Kripik in the district of Trenggalek Tamanan?, 2) What are the factors supporting and facing the Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade in empowering businesses Tamanan Tempe Kripik in District Trenggalek?

In this study using qualitative approach and the method used is descriptive analysis, while the type of research used is case study. The data used are primary and secondary data. In the process of data collection by way of observation, interview and documentation. Checking the validity of the findings of this study using triangulation. Then analyze and draw conclusions from the data.

Based on the results of the research, it was found that 1) The Strategy of the Office of Cooperatives, Micro and Trade Businesses in empowering the business of Tempe Kripik in the form of providing training, capital facilitation, promotion, and market expansion, 2) In carrying out empowerment found several supporting factors in the effort to empower the business of chips tempe including supporting factors internally, namely: enthusiasm of the assisted business actors to attend training, the availability of galleries as a forum for marketing and product introduction, holding bazaar agenda every year. Supporting factors externally are: Tempe Kripik is a characteristic of Tamanan Village, and reduces unemployment. While the inhibiting factors in the effort to empower the chips include the internal inhibiting factors, namely: the absence of consultant staff, the limited availability of technology, the limited budget for training, the limited capital to develop the business. External inhibiting factors are: the absence of waste disposal sites, and the existence of competition.

**Keywords:** Office of Cooperatives, Micro Enterprises and Trade, and Tempe Kripik Business Empowerment.